

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses dimana terdapat pembelajaran yang menyadarkan manusia akan masalah lingkungan hidup di sekitarnya. Pendidikan Lingkungan Hidup pada dasarnya adalah bertujuan untuk meningkatkan sikap individu yang positif dalam melestarikan lingkungan hidup, sehingga berguna untuk meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup di masyarakat. Lingkungan hidup yang dimaksud meliputi lingkungan alam hayati, lingkungan alam nonhayati, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Pentingnya pendidikan lingkungan hidup sehingga Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan SK bersama Kep No 07/MenLH/06/2005 No 05/VI/KB/2005 untuk pembinaan dan pengembangan pendidikan lingkungan hidup. Keputusan bersama ini, sangat ditekankan bahwa pendidikan lingkungan hidup dilakukan secara integrasi dengan mata ajaran yang telah ada. Hal ini yang membuat pemerintah memasukkan pendidikan lingkungan hidup pada kurikulum sekolah, pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA yang disisipkan pada mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan pendidikan lingkungan hidup. Salah satu mata pelajaran sesuai dengan pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan SMA adalah mata pelajaran Geografi. Materi pokok pelajaran Geografi yang sesuai dengan pendidikan lingkungan hidup adalah pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan yang

diajarkan di kelas XI IPS, dimana Kompetensi Dasar dari materi pelajaran ini adalah mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan, mengkomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan. Kompetensi Dasar ini diharapkan dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, dengan cara menjaga lingkungan, tertib dalam menjalankan tugas piket kebersihan kelas, membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan, merawat tanaman, menanam pohon, mengolah sampah menjadi sesuatu yang berguna, menghemat air, dan menghemat listrik. Terlaksananya sikap peduli terhadap lingkungan hidup ini di lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan lingkungan hidup di sekolah.

SMA Negeri 1 Sunggal merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Deli Serdang yang menggunakan Kurikulum 2013, dimana salah satu dari penilaian Kurikulum 2013 pada materi pokok pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan adalah sikap dan keterampilan yang diperoleh dari proses pembelajaran di kelas, salah satu sikap yang dituntut adalah sikap peduli lingkungan hidup. Pada pelaksanaan proses pembelajaran guru sudah berusaha merancang berbagai metode pembelajaran siswa aktif, dengan demikian diharapkan sikap peduli lingkungan hidup di sekolah menjadi lebih baik. Tetapi faktanya sikap peduli lingkungan siswa masih saja belum tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari siswa yang sering membuang sampah sembarangan, sementara di setiap kelas telah tersedia 2 tempat sampah yang berbeda antara

organik dan nonorganik, belum ada siswa yang mau merawat tanaman kalau tidak disuruh, toilet sekolah yang tidak bersih, serta belum terlaksananya dengan baik kegiatan mengolah sampah plastik dan menanam pohon di lingkungan sekolah. Fakta tersebut membuktikan bahwa sikap peduli lingkungan siswa masih rendah.

Hasil wawancara dengan Guru Geografi Ibu Sri Wahyuni pada tanggal 3 maret 2015 tentang proses pembelajaran pada materi pokok pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di SMA Negeri 1 sunggal kelas XI IPS 4 menjelaskan bahwa, guru jarang melaksanakan pembelajaran diluar kelas. Guru pada dasarnya sudah mempraktekkan model-model pembelajaran siswa aktif dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi, ceramah dan bertanya, siswa sering diminta untuk belajar kelompok, yang berlanjut dengan hasil diskusi di depan kelas. Cara belajar seperti ini diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa dilihat dari segi sikap, karena guru beranggapan bahwa dengan adanya diskusi dan berbagai pendapat dari teman-teman mereka akan lebih bersemangat belajar serta aktif dalam melaksanakan sikap dan keterampilan yang mereka dapat dari proses pembelajaran. Namun kenyatannya masih jauh dari harapan, hal ini terbukti dari belum terbentuknya sikap sadar siswa akan peduli lingkungan di sekolah, seperti siswa masih tidak peduli sampah yang berserakan di kelas baik pada materi pokok pelestarian lingkungan hidup serta materi pokok yang lainnya.

Dari masalah yang ada, perlu diteliti untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan melalui penerapan model pembelajaran pelayanan (*service learning*), diharapkan dapat menjadi solusi untuk upaya meningkatkan masalah sikap peduli lingkungan. Pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup

dan pembangunan berkelanjutan, peneliti memilih model *Service Learning* karena model ini sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Dengan cara belajar yang langsung memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, diharapkan mampu meningkatkan sikap peduli lingkungan, karena siswa menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk situasi kehidupan nyata. Lingkungan sekolah sebagai salah satu kehidupannya nyata yang bisa digunakan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah: (1) belum pernah diimplementasikan model pembelajaran *Service Learning* (2) masih banyak siswa yang belum melaksanakan sikap peduli terhadap lingkungan, (3) motivasi siswa yang rendah, (4) minat belajar siswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah peningkatan sikap peduli lingkungan siswa melalui implementasi model pembelajaran *Service Learning* pada materi pokok pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada peningkatan sikap peduli lingkungan siswa melalui implementasi model pembelajaran *Service Learning* pada materi pokok pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan sikap peduli lingkungan siswa melalui implementasi model pembelajaran *Service Learning* pada materi pokok pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Sunggal Tahun Ajaran 2014/2015?

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan di sekolah.
2. Bagi Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Geografi, sebagai sumbangan pemikiran dan implementasi dari ilmu pengetahuan pendidikan yang telah diberikan.
3. Bagi peneliti, sebagai tugas akhir untuk syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan geografi, dan menambah pengetahuan mengenai pembelajaran menggunakan model *Service Learning*.
4. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai.
5. Bagi siswa, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan sikap peduli lingkungan.
6. Bahan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam objek yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.